

PENGARUH PERILAKU *HERDING*, PENYESALAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KRIPTO PADA GEN Z

Tasya¹, Mortigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb220810006@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of herding behavior, experienced regret, and financial literacy on cryptocurrency investment decisions among Generation Z in the Riau Islands. The research employs a quantitative approach, utilizing online questionnaires for data collection. A sample of 100 respondents was selected using the purposive sampling technique, and the data were analyzed using multiple linear regression in SPSS version 31. The results indicate that experienced regret and financial literacy have a significant positive effect on investment decisions. However, herding behavior does not show a significant partial effect. Simultaneously, all three independent variables together significantly influence cryptocurrency investment decisions. The study concludes that while social influence (herding) is not a primary driver, emotional learning from past experiences and cognitive financial understanding are crucial determinants in the investment decisions of Generation Z.

Keywords: Experienced Regret, Financial Literacy, Generation Z, Herding Behavior, Investment Decision

PENDAHULUAN

Lanskap investasi Indonesia telah mengalami transformasi mendasar dengan hadirnya aset kripto, yang mencatat pertumbuhan pesat didorong teknologi *blockchain*. Transformasi ini didominasi secara signifikan oleh Generasi Z (usia 18-30 tahun), yang menguasai lebih dari 56% total investor kripto di Indonesia. Namun, partisipasi aktif ini sering kali tidak diimbangi kematangan pengambilan keputusan. Kepercayaan mereka lebih bertumpu pada media dan komunitas digital, sementara kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan khususnya di sektor pasar modal, meningkatkan kerentanan terhadap keputusan berisiko tinggi.

Penelitian terdahulu mengenai determinan keputusan investasi mereka menunjukkan temuan yang kontradiktif dan belum konklusif. Pengaruh perilaku *herding* dan penyesalan investasi (*experienced regret*) dilaporkan bervariasi dari signifikan hingga tidak signifikan. Sementara itu, peran literasi keuangan sebagai penyeimbang juga belum memberikan hasil yang konsisten. Ketidakkonsistenan ini, ditambah dengan terbatasnya penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara simultan pada investor Generasi Z di pasar kripto Indonesia, mengindikasikan adanya *research gap* yang perlu ditelaah.

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku *herding*, penyesalan investasi (*experienced regret*), dan literasi keuangan

terhadap keputusan investasi aset kripto pada investor Generasi Z yang aktif dan berdomisili di Kepulauan Riau.

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance Theory*)

Teori Keuangan Perilaku (*Behavioral Finance Theory*) membentuk fondasi teoretis utama dalam penelitian ini. Berbeda dengan pendekatan keuangan tradisional yang berasumsi rasionalitas sempurna dari para investor, teori ini mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi dan sosiologi untuk menganalisis bagaimana bias kognitif dan emosional secara sistematis mendistorsi proses pengambilan keputusan keuangan (Almansour et al., 2023). Teori ini merepresentasikan pergeseran paradigma dari kepastian menuju ketidakpastian dan dari rasionalitas menuju irasionalitas dalam ilmu keuangan (Kalalo et al., 2024). Dalam konteks pasar aset kripto yang sangat volatil dan didorong oleh sentimen, pendekatan *Behavioral Finance* menjadi sangat relevan untuk menjelaskan anomali dan perilaku investor yang menyimpang dari asumsi rasional, seperti kecenderungan mengikuti kerumunan (*herding*) atau mengambil keputusan berdasarkan penyesalan masa lalu (Syardhana & Prajawati, 2025). Teori ini memberikan lensa yang tepat untuk menginvestigasi interaksi dinamis antara faktor psikologis (seperti *herding* dan penyesalan)

dengan faktor kognitif (seperti literasi keuangan) dalam membentuk keputusan investasi Generasi Z.

2.2 Keputusan Investasi Aset Kripto

Keputusan investasi didefinisikan sebagai serangkaian pertimbangan strategis untuk mengalokasikan dana ke dalam suatu aset dengan mempertimbangkan potensi risiko dan keuntungan di masa depan (Firzatullah et al., 2024). Dalam konteks spesifik aset kripto, keputusan ini mencakup proses penentuan tujuan, pencarian informasi, dan evaluasi pilihan investasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik pasar yang spekulatif dan berisiko tinggi (Danurwenda & Suhartini, 2024). Operasionalisasi variabel ini diukur melalui beberapa dimensi kunci, yaitu pertimbangan atas tingkat pengembalian (*return*), tingkat risiko (*risk*), horizon waktu (*time factor*), aktivitas pencarian informasi (*information search*), dan penilaian portofolio (*portfolio assessment*) (Zhafira & Pramono, 2025). Pada investor Generasi Z, manifestasi keputusan investasi sering kali menunjukkan karakteristik irasional, seperti alokasi dana berdasarkan intuisi atau tren tanpa riset mendalam, yang mencerminkan pengaruh kuat dari lingkungan digital dan media sosial (Arriqoh & Zoraya, 2024).

2.3 Perilaku Herding (Herding Behavior)

Perilaku *herding* merujuk pada kecenderungan investor untuk meniru atau mengikuti keputusan dan tindakan investor lain, terutama dalam situasi ketidakpastian pasar yang tinggi, dengan mengabaikan analisis independen mereka sendiri (Riyadi et al., 2024). Konsep ini merepresentasikan bias kognitif yang mengubah pemikiran rasional menjadi irasional akibat kepercayaan berlebih pada kebijaksanaan kolektif (Sugianto et al., 2024). Dalam ekosistem kripto, *herding* termanifestasi melalui indikator seperti mengikuti strategi investasi dari *influencer* atau sesama investor, meniru *timing* pembelian dan penjualan, serta respons cepat terhadap perubahan keputusan kolektif (Arriqoh & Zoraya, 2024).

2.4 Penyesalan Investasi (Experienced Regret)

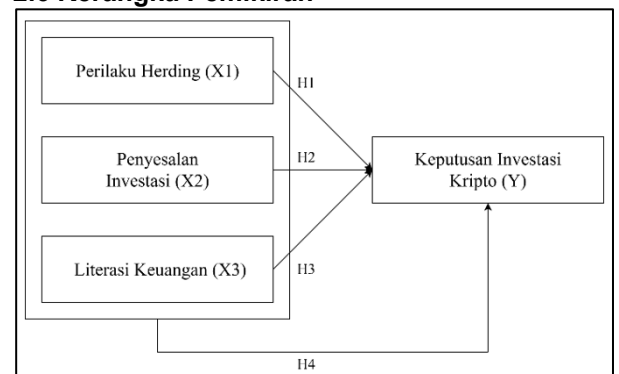
Penyesalan investasi (*experienced regret*) didefinisikan sebagai respons emosional berupa kekecewaan atas kesalahan keputusan investasi di masa lalu yang mempengaruhi keputusan di masa depan (Nizam et al., 2024). Konsep ini beririsan dengan *regret aversion*, yaitu kecenderungan menghindari pengambilan keputusan karena takut merasakan penyesalan kembali (Putri et al., 2025). Pada investor kripto, penyesalan dapat muncul dari dua sumber utama: rasa takut ketinggalan tren (*Fear of Missing Out/FoMO*) akibat melewatkan peluang keuntungan, atau penyesalan langsung karena menanggung kerugian finansial (Artini & Darma,

2024). Indikator pengukurannya meliputi pengalaman kerugian atau penipuan yang menghambat investasi ulang, serta perasaan menyesal yang mempengaruhi keberanian dalam mengambil keputusan berikutnya (Rosmiwilujeng et al., 2023).

2.5 Literasi Keuangan (Financial Literacy)

Literasi keuangan merupakan kapasitas individu untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial (Arriqoh & Zoraya, 2024). Literasi keuangan adalah proses yang meningkatkan kemampuan (*skill*), pemahaman (*knowledge*), dan keyakinan (*confidence*) untuk membuat keputusan keuangan yang informatif (Sugianto et al., 2024). Dalam konteks investasi kripto, literasi keuangan diukur melalui pemahaman multidimensi, meliputi literasi simpanan (*deposit literacy*), literasi risiko (*risk literacy*), literasi asuransi (*insurance literacy*), literasi utang (*debt literacy*), dan literasi inflasi (*inflation literacy*) (Arriqoh & Zoraya, 2024). Literasi yang tinggi dianggap dapat menjadi benteng bagi Generasi Z untuk menyaring informasi dari media sosial, menganalisis risiko, dan mengurangi dampak bias perilaku seperti *herding* (Muhammad & Wicaksari, 2025).

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.6 Hipotesis Penelitian

H1: Perilaku *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi kripto pada Gen Z.

H2: Penyesalan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi kripto pada Gen Z.

H3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi kripto pada Gen Z.

H4: Perilaku *herding*, penyesalan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi kripto pada Gen Z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah investor Generasi Z (lahir 1997-

2012) yang aktif berinvestasi aset kripto dan berdomisili di Kepulauan Riau. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability purposive sampling* dengan kriteria inklusi spesifik: (1) lahir antara 1997-2012, (2) berdomisili di Kepulauan Riau, dan (3) memiliki pengalaman investasi kripto. Ukuran sampel minimum dihitung menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga menghasilkan 100 sampel yang digunakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online (*Google Form*) dengan skala Likert 5 poin untuk mengukur satu variabel dependen (keputusan investasi kripto) dan tiga variabel independen (perilaku *herding*, penyesalan investasi, dan literasi keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Herding (X1)	100	2.00	5.00	3.6100	.64581
Penyesalan Investasi (X2)	100	1.75	5.00	3.3325	.75215
Literasi Keuangan (X3)	100	2.20	5.00	3.6780	.61883
Keputusan Investasi Kripto (Y)	100	2.00	5.00	3.5980	.66454
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel Statistik Deskriptif, penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden investor Generasi Z di Kepulauan Riau. Variabel Perilaku *Herding* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan maksimum 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,6100 serta standar deviasi sebesar 0,64581.

Variabel Penyesalan Investasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1,75 dan maksimum 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,3325 dan standar deviasi sebesar 0,75215.

Variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2,20 dan maksimum 5,00 dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,6780 serta standar deviasi sebesar 0,61883.

Sementara itu, variabel Keputusan Investasi Kripto (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2,00 dan maksimum 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,5980 dan standar deviasi sebesar 0,66454.

4.2 Uji Validitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Herding (X1)			
X1.1	0.828	0.1966	Valid
X1.2	0.797	0.1966	Valid
X1.3	0.757	0.1966	Valid
X1.4	0.822	0.1966	Valid
Penyesalan Investasi (X2)			
X2.1	0.844	0.1966	Valid
X2.2	0.859	0.1966	Valid
X2.3	0.802	0.1966	Valid
X2.4	0.705	0.1966	Valid
Literasi Keuangan (X3)			
X3.1	0.782	0.1966	Valid
X3.2	0.841	0.1966	Valid
X3.3	0.807	0.1966	Valid
X3.4	0.806	0.1966	Valid
X3.5	0.776	0.1966	Valid
Keputusan Investasi (Y)			
Y1.1	0.845	0.1966	Valid
Y1.2	0.803	0.1966	Valid
Y1.3	0.799	0.1966	Valid

Y1.4	0.785	0.1966	Valid
Y1.5	0.861	0.1966	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel yang disajikan, seluruh item pernyataan pada variabel Perilaku *Herding* (X1), Penyesalan Investasi (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Keputusan Investasi Kripto (Y) memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai *r*-tabel sebesar 0,1966. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh

indikator pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat, sehingga layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Perilaku <i>Herding</i> (X1)	0.806	4	Reliabel
Penyesalan Investasi (X2)	0.815	4	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0.861	5	Reliabel
Keputusan Investasi Kripto (Y)	0.875	5	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Perilaku *Herding* sebesar 0,806, Penyesalan Investasi sebesar 0,815, Literasi Keuangan sebesar 0,861, dan Keputusan Investasi Kripto sebesar 0,875. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas batas minimum 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa

instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan data yang digunakan bersifat reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.59169602
Most Extreme Differences	Absolute		.041
	Positive		.041
	Negative		-.034
Test Statistic			.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.952
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.947
		Upper Bound	.958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

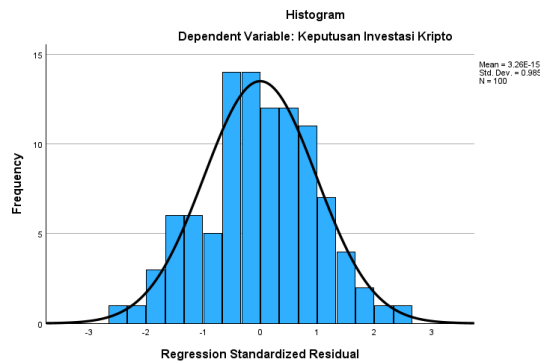
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan

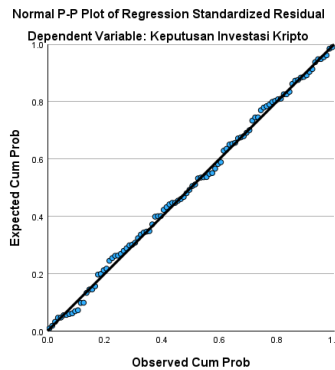
bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.



Gambar 2. Bell Shaped Curve
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Selain pengujian secara statistik, normalitas data juga diperkuat melalui pengujian grafik. Berdasarkan grafik Histogram, terlihat bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai

lonceng (*bell-shaped curve*) dan tidak menunjukkan adanya kemencengan ke kiri maupun ke kanan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual menyebar secara normal.



Gambar 3. Plotability Plot Standardized
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Selanjutnya, pada grafik *Normal P–P Plot*, titik-titik data terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov–Smirnov* serta

didukung oleh grafik *Histogram* dan *Normal P–P Plot*, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perilaku Herding	.879	1.138
	Penyesalan Investasi	.972	1.029
	Literasi Keuangan	.897	1.115

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk seluruh variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan

korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.296		.903	.369
	Perilaku Herding	.009	.059	.016	.152	.880
	Penyesalan Investasi	.056	.048	.120	1.164	.247
	Literasi Keuangan	-.004	.061	-.007	-.063	.950

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

dalam model regresi dan data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.183	.499		2.371	.020
	Perilaku Herding	.118	.100	.115	1.184	.239
	Penyesalan Investasi	.168	.081	.190	2.061	.042
	Literasi Keuangan	.388	.103	.362	3.770	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.183 + 0.118(X1) + 0.168(X2) + 0.388(X3)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, dan Literasi Keuangan memiliki arah pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Kripto. Variabel

Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi paling besar, yang menunjukkan kontribusi pengaruh paling dominan terhadap keputusan investasi.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.183	.499		2.371	.020
	Perilaku Herding	.118	.100	.115	1.184	.239
	Penyesalan Investasi	.168	.081	.190	2.061	.042
	Literasi Keuangan	.388	.103	.362	3.770	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji t, variabel Perilaku *Herding* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku *Herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak.

Variabel Penyesalan Investasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penyesalan Investasi berpengaruh signifikan

terhadap Keputusan Investasi Kripto. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

Variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji FANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.059	3	3.020	8.364	.000 ^b
	Residual	34.660	96	.361		
	Total	43.720	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Kripto

b. Predictors: (Constant), Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, Literasi Keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 8,364 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.322	2.718

a. Predictors: (Constant), Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai Adjusted R Square sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan variasi Keputusan Investasi Kripto sebesar 32,2%, sedangkan sisanya sebesar 67,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perilaku *Herding* terhadap Keputusan Investasi

Nilai t-hitung untuk variabel Perilaku *Herding* (X1) sebesar 1,184 lebih kecil dari t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,239 yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai t-hitung < t-tabel dan nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku *Herding* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto (Y). Oleh karena itu, H1 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan Generasi Z untuk mengikuti keputusan investor lain atau tren yang berkembang di media sosial tidak secara langsung mempengaruhi pengambilan keputusan investasi kripto. Informasi dari lingkungan sosial lebih berperan sebagai referensi awal, sementara keputusan akhir tetap didasarkan pada pertimbangan pribadi dan evaluasi risiko masing-masing investor.

Pengaruh Penyesalan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Nilai t-hitung untuk variabel Penyesalan Investasi (X2) sebesar 2,061 lebih besar dari t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penyesalan Investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto (Y). Dengan demikian, H2 diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerugian atau kesalahan investasi di masa lalu mendorong investor Generasi Z untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi berikutnya. Penyesalan investasi berfungsi sebagai proses pembelajaran yang meningkatkan kewaspadaan, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih matang dan terukur.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X3) sebesar 3,770 lebih besar dari t-tabel 1,984 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel Literasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto (Y). Maka, H3 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh investor

Generasi Z, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami risiko, menganalisis informasi pasar, serta mengambil keputusan investasi yang rasional. Literasi keuangan membantu investor mengurangi pengaruh bias emosional dan informasi menyesatkan, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terinformasi dan strategis.

Pengaruh Perilaku *Herding*, Penyesalan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,364, sedangkan nilai F-tabel sebesar 2,70, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Perilaku *Herding* (X1), Penyesalan Investasi (X2), dan Literasi Keuangan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Kripto (Y). Oleh karena itu, H4 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi kripto pada Generasi Z dipengaruhi oleh kombinasi faktor sosial, psikologis, dan kognitif. Meskipun perilaku *herding* tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya bersama dengan pengalaman penyesalan dan literasi keuangan tetap berkontribusi dalam membentuk dinamika pengambilan keputusan investasi secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kripto pada Generasi Z di Kepulauan Riau. Artinya, H1 ditolak.
2. Penyesalan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kripto pada Generasi Z di Kepulauan Riau. Artinya, H2 diterima.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kripto pada Generasi Z di Kepulauan Riau. Artinya, H3 diterima.
4. Perilaku *herding*, penyesalan investasi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi kripto pada Generasi Z di Kepulauan Riau. Artinya, H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Almansour, B. Y., Elkrgli, S., & Almansour, A. Y. (2023). Behavioral finance factors and investment decisions: A mediating role of risk perception. *Cogent Economics and Finance*, 11(2).

<https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2239032>

- Arriqoh, D., & Zoraya, I. (2024). The effect of financial literacy on Gen-Z crypto investment decision through herding behavior as mediator. *Manajemen dan Bisnis*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.24123/mabis.v23i1.737>
- Artini, N. M. S., & Darma, G. S. (2024). Determinants of Crypto Investment Decisions: Ra-tional Behavior or Irrational Behavior? *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(10), 8523–8539. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i10.38823>
- Danurwenda, R., & Suhartini, D. (2024). Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency pada Generasi Z. *Jurnal E-Bis : Ekonomi-Bisnis*, 8(2), 573–583.
- Firzatullah, M. F., Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Experienced Regret, And Risk Tolerance On Cryptocurrency Investment Decision-Making In Millenials. *Proceedings of the 1st International Conference on Economics and Business, ICEB 2023, 2-3 August 2023, Padang, Sumatera Barat, Indonesia*, 17. <https://doi.org/10.4108/eai.2-8-2023.2341514>
- Kalalo, R. R., Wati, I., Haryana, M., Gunawan, I., & Kampilong, J. K. (2024). Determinant Factors That Influence Financial Behavior In Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1018–1025. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Muhammad, I. N., & Wicaksari, E. A. (2025). PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z. *Book Chapter Manajemen Keuangan*, 1, 119–149.
- Nizam, M. S., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Financial Behaviour, Experienced Regret, Dan Mental Accounting Terhadap Keputusan Investasi Pada Crypto (Studi Pada Investor Crypto Di Kota Malang). *e-jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 830–840.
- Putri, S. M., Yusmanianti, Sumarlan, A., & Yuniarti, R. (2025). *Pengaruh Regret Aversion, Mental Accouting, dan Illusion Of Control Terhadap Invesment Decision (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu)*. 10(1), 1–23.
- Riyadi, M. A., Wediawati, B., & Utama, A. N. B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan Herding Behaviour terhadap Keputusan Cryptocurrency (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Jambi). *Fmi Manado*, 2, 81–92.
- Rosmiwilujeng, E. P., Satyawan, M. D., & Paino, H. (2023). Perceived Herding Behavior and Experienced Regret on Crypto Asset's

Investment Decisions by Millennials.

Akrual: Jurnal Akuntansi, 15(1), 53–62.

<https://doi.org/10.26740/jaj>.

Sugianto, D. F., Wijaya, L. I., & Sutejo, B. S. (2024). Herding dan Overconfidence dalam Investasi Gen Z: Dampak dan Moderasi Literasi Keuangan. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 1088–1099. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.1092>

Syardhana, M. F., & Prajawati, M. I. (2025). Behavioral Bias and Risk Perception in Cryptocurrency Investment Decisions of Generation Z. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(03), 613–635. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i3.40776>

Zhafira, A., & Pramono, T. D. (2025). The Influence of Herding Behavior on Cryptocurrency Investment Decision Among Investors in Bandung Raya Area. *RISK : Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), 93–107. <https://doi.org/10.30737/risk.v6i1.6899>